

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini, yaitu :

1. Karakteristik petani responden di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo dilihat dari umur petani lebih besar berada pada kisaran 15-60 tahun atau dikatakan produktif sebesar 87,88%, tingkat pendidikan lebih banyak tamatan SD sebesar 60,6%, jumlah tanggungan keluarga lebih banyak 1-3 orang sebesar 54,6%, luas lahan usahatani terbanyak 1 ha sebesar 54,55%, pengalaman berusahatani lebih besar 11-20 tahun 39,4% dan untuk status lahan lebih banyak milik sendiri sebesar 69,70%.
2. Pendapatan rumah tangga petani di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang dalam satu tahun dihitung dua kali panen dengan rata-rata/petani sebesar Rp. 24,704,515. Sedangkan pengeluaran rumah tangga petani responden dalam satu tahun dengan rata-rata/petani sebesar Rp. 23,021,515.

B. Saran

1. Kepada pemerintah daerah, diharapkan agar dapat memberikan bantuan kepada petani-petani berupa alat-alat pertanian, bibit dan obat-obatan agar pertanian di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo akan semakin berkembang dan tingkat kesejahteraan petani juga akan meningkat.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut lagi yang terkait dengan tingkat pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiani, Syaparuddin, Bahrin, 2014. Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 2 No. 1. Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Ginting, 2011. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Untuk Konsumsi Pangan Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Medan Belawan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- BPS 2016. Asparaga Dalam Angka 2016. Gorontalo
- Wida, 2015. Kajian Identifikasi Pangan Pokok Berbasis Kearifan Lokal Pada Rumah Tangga Pra Sejahtera Di Jawa Tengah. *Jurnal Agriekonomika*, ISSN 2301-9948e ISSN 2407-6260 Volume 4, Nomor 1. Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS.
- Supadi dan Nurmanaf, 2014. Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Pedesaan dan Kaitannya Dengan Tingkat Kemiskinan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Daniel, M. 2006. Ilmu Usahatani cetakan 1. Jakarta : penebar swadaya. Jakarta.
- Purwantini, Ariani, 2008. Pola Pengeluaran Dan Konsumsi Pangan Pada Rumah tangga Petani Padi. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten. Bogor.
- Amaliyah dan handayani, 2011. Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran Dan Konsumsi Pangan Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Di Kabupaten Klaten. *Jurnal*. SEPA : Vol. 7 No.2. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UNS.
- Suratiah, 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kakisina, 2010. Analisis Tingkat Pendapatan Rumah Tangga dan Kemiskinan Di Daerah Transmigrasi (Kasus Di Desa Waihatu, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku). *Jurnal* Budidaya Pertanian 7: 65-71. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura. Ambon
- Ilahude, 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Panjang di Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bonebolango. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian.
- Sugesti, Abidin, Kalsum, 2015. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Jiia*, Volume 3 No. 3, Juni 2015. Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

- Ginting, 2004. Analisis Faktor Penyebab Pendapatan Petani Miskin di Kecamatan Deli Tua. *Skripsi*. Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hanafie, R. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian, C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Putri Dianaristi, 2008. Analisis Pendapatan Dan Curahan Kerja Rumahtangga Petani Wortel Di Desa Sukatani Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Pertanian Dan Sumberdaya Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Bobihoe, 2007. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PPT) Padi Sawah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Jambi.
- AAK, 1990. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta.
- Sugiarto, 2008. Pemberdayaan Ekonomi Petani Sayur Miskin (Studi Kasus di Kelurahan Nunukan Timur Kecamatan Nunukan Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Timur). Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Departemen Pertanian. Bogor.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani Universitas Indonesia. Press. Jakarta.
- Meiliza, 2006. Pengaruh Pupuk Terhadap Optimalisasi Prodksi Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soemartono, 1977. Bercocok Tanam Padi. Yasuguna. Jakarta.
- Agustian dan Ilham, 2007. Analisis Proporsi Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Pada Beberapa Agroekosistem. *Skripsi*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Roosgandha & Darwis, 2008. Karakteristik Petani Miskin dan Persepsinya Terhadap Program Jaring Pengaman Sosial Di Propinsi Jawa Timur. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Lumintang, 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Longawan Timur. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 991-998. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado.